PENGARUH PERILAKU BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA BIOLOGI SISWA KELAS VIII SMPN 4 BANTIMURUNG

Warda Murti
Universitas Muslim Maros, wardamurti@umma.ac.id

ABSTRAK

Pengaruh Perilaku Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar IPA Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Bantimurung. Penelitian ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan media yang berupa angket, dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh perilaku belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA Biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bantimurung. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angket yang telah disediakan oleh peneliti, dimana pengambilan data ini di peroleh dari hasil ulangan siswa. Berdasarkan hasil uji hipotesis maka diperoleh nilai signifikan sebesar $0,049 < 0,05$ sehingga ada pengaruh variabel X terhadap Y. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Variabel skala likert dalam penelitian ini adalah X yaitu - perilaku dan Y yaitu – prestasi. Sehingga pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perilaku belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA Biologi siswa kelas VIII SMP Negri 4 Bantimurung.

Kata kunci: Perilaku belajar, Prestasi belajar

ABSTRACT

Effect of Student Learning Behavior on Student Learning Achievement of Biology of Grade VIII of SMP Negeri 4 Bantimurung. This study research aims to determine whether there is influence of student learning behavior on science achievement Biology students VIII grade SMP Negeri 4 Bantimurung. This research is conducted by using questionnaire that has been provided, data retrieval from student re-examination. Based on hypothesis test results obtained significant value of $0.049 < 0.05$ so that there is influence of variable X to Y. This indicates that H_0 received da H_a rejected. Likert scale variable in this research is X that is - behavior and Y that is - achievement. In this study it can be concluded that there is influence of students' learning behavior on the achievement of science learning Biology of students of class VIII SMP Negri 4 Bantimurung.

Keyword: Learning Behavior on Student Learning

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang bertujuan untuk mengembangkan harkat, martabat individu dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini bisa terwujud jika

pendidikan mampu melahirkan siswa yang cakap dan berhasil menumbuhkan kemampuan berfikir logis, bersifat kritis dan kreatif

terhadap perubahan dan perkembangan.

Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar menyatakan bahwa salah satu tujuan dari pembelajaran IPA adalah melakukan inkuiri ilmiah untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak serta berkomunikasi. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 tahun 2005 pasal 21 ayat (2) diketahui bahwa pemerintah mengharapkan proses pembelajaran dilakukan dengan mengembangkan budaya menulis dan membaca.

Susunan syaraf pusat memegang peranan penting dalam perilaku manusia, karena perilaku merupakan perpindahan dari rangsangan yang masuk ke respon yang dihasilkan. Perpindahan ini dilakukan oleh susunan syaraf pusat dengan unit-unit dasarnya yang disebut neuron. Neuron memindahkan energi dalam impuls-impuls syaraf. Perubahan perilaku dalam diri seseorang dapat diketahui melalui persepsi. Persepsi ini adalah pengalaman yang dihasilkan melalui indra pendengaran, penciuman dan sebagainya.

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2003).

Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti juga didapatkan data bahwa perilaku belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bantimurung dalam mendapatkan ilmu melalui proses belajar dan mengajar masih kurang, hal ini dibuktikan ketika proses belajar mengajar ada siswa yang kurang aktif.

Setiap ada tugas mandiri kelompok yang aktif mengerjakan hanya beberapa orang saja yang lain pasif, dan ada sebagian dari mereka keluar kelas ketika masih jam pelajaran, mereka juga kurang antusias untuk bertanya, ketika diberikan waktu untuk belajar mandiri hanya beberapa siswa yang menggunakan kesempatan tersebut akibatnya mereka mendapatkan nilai ujian yang kurang bagus dan pada akhirnya mempengaruhi hasil belajarnya, keberhasilan siswa dalam belajar perlu didukung adanya perilaku belajar dan minat belajar yang baik.

Prestasi belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengetahui dan memahami suatu mata pelajaran. Disamping itu hasil belajar dapat pula belajar, salah satu komponen yang penting dalam pembelajaran. Perilaku belajar itu sendiri diartikan sebagai suatu perubahan perilaku yang dihasilkan dari praktek-praktek di dalam lingkungan kehidupan sekolah maupun di masyarakat. Perilaku belajar yang terjadi pada diri siswa dapat dikenal baik dalam proses maupun hasilnya. Proses belajar itu terjadi apabila individu merasakan adanya

berupa keterampilan, nilai dan sikap siswa tersebut mengalami proses belajar, diharapkan hasil belajar yang dicapai hendaknya mempunyai efek positif terhadap peningkatan siswa untuk belajar, mempunyai sikap positif terhadap proses pembelajaran dan mempunyai sikap percaya diri.

Kemampuan seseorang siswa dalam mengatasi kendala pada kegiatan belajar yang tertera pada kertas hasil ulangan harian atau yang tertera pada buku nilai pegangan guru. Jika hal itu dijadikan pedoman, bahwa siswa itu mampu mengatasi kendala dalam kegiatan belajar mandiri, maka siswa itu akan memperoleh hasil belajar yang sangat tinggi. Dalam proses pembelajaran, prestasi belajar siswa ini erat kaitannya dengan perilaku belajar dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilaksanakan di salah satu SMP Negeri 4 bantimurung, ketercapaian prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA masih belum memuaskan dan proses pembelajaran belum berjalan maksimal sebagaimana yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata ulangan siswa sebesar 62 dan sebanyak 83% siswa kelas memiliki nilai dibawah KKM (KKM = 70); dalam mengukur

prestasi belajar. Pada guru menggunakan soal pilihan ganda dengan kategori aspek pengetahuan pada proses pembelajaran, guru masih dominan menggunakan metode ceramah dan penugasan sehingga

kurang memfasilitasi siswa untuk aktif berinkuri maupun mengembangkan budaya menulis dan membaca. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* dengan mengungkapkan data yang sudah berlangsung yang telah ada pada responden tanpa ada memberi perlakuan atau manipulasi apapun. Penelitian ini menelusuri kembali suatu peristiwa kemudian menyelidiki faktor-faktor yang menyebabkan kejadian tersebut. Penelitian dalam *ex post facto* tidak dapat memanipulasi variabel bebasnya, hal ini

di karenakan variabel-variabelnya telah terjadi.

Desain penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan kesimpulan-kesimpulan yang dapat di generalisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta data yang di kumpulkan terutama data kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 4 Bantimurung semester genap Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan sampel kelas VIII A dan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen. Dari penelitian yang

telah dilakukan didapatkan data penelitian berupa data proses pengaruh perilaku belajar siswa, prestasi belajar IPA Biologi, serta angket penggunaan perilaku belajar.

Indikator skala kategori perilaku belajar siswa yaitu:

Tabel skala kategori perilaku siswa

No	indikator	Jumlah kategori siswa
1	Berperilaku dengan baik, baik diluar kelas maupun dalam kelas	39,7%
2	Patuh dan tidak menentang aturan sekolah	9,76%

3	tidak malas dalam dalam belajar dan melaksanakan pembelajaran dengan baik	10,5%
4	Menyelesaikan tugas dengan waktunya	61,7%
5	Berperilaku sopan pada guru, orang tua, teman sekolah	26,17%

Berdasarkan pengaruh perilaku belajar, penulis menyimpulkan bahwa perilaku belajar merupakan suatu sikap siswa yang menanggapi dan meresponi setiap kegiatan belajar mengajar berlangsung. Perilaku belajar tersebut menunjukkan bahwa siswa itu paham akan materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Siswa yang paham akan materi pelajaran akan memberikan

Cara belajar siswa itu berisi sikap belajar yang di lakukan ketika proses belajar mengajar berlangsung. Di mana siswa mempunyai cara belajar yang sistematis, cara siswa mengikuti proses belajar mengajar secara tepat, teratur danberkesinambungan dari waktu ke waktu sehingga pada akhirnya dapat menimbulkan ciri bagi siswa yang melaksanakannya. Pada dasarnya tujuan ujian adalah untuk mengukur cara belajar dan kemampuan dari mengatur setumpuk materi, serta sekaligus juga untuk mengukur pengetahuan mengenai materi-materi yang telah dipelajari.

respon yang baik, sedangkan siswa yang tidak paham akan memberikan respon yang tidak baik seperti: acuh tak acuh, tidak mendengarkan penjelasan dari guru dan tidak bisa menjawab pertanyaan dan latihan-latihan yang diberikan oleh guru. Perilaku belajar juga berbicara mengenai cara atau tindakan belajar yang di lakukan oleh siswa itu sendiri.

Adapun uji prasyara dan uji lenearitas untuk mencapai hasil tersebut dapat tercapai.

1. Uji prasyarat

a. Uji normalitas

Uji normalitas menggunakan kolmogrov smirnov dengan bantuan SPSS versi 16. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh hasil sebagai berikut:

Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai sig lebih besar dari nilai alpha sehingga data dapat berdistribusi normal ($0,066 > 0,05$).

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	
Most Extreme Differences	Absolute	.227
	Positive	.227
	Negative	-.140
Kolmogorov-Smirnov Z		1.305
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066
a. Test distribution is Normal.		

b. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat hubungan linear antara variabel X dan variabel Y.

Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh hasil sig sebesar $0,905 < 0,05$ sehingga data linear.

Tabel uji linearitas

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
	Between Groups	(Combined)	135.333	22	6.152	.485	.920
		Linearity	1.118	1	1.118	.088	.773
		Deviation from Linearity	134.216	21	6.391	.504	.906
	Within Groups		114.167	9	12.685		
	Total		249.500	31			
Uji linearitas							

2. Uji hipotesis

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji *One Way Anova* diperoleh nilai sig $0,049 < 0,05$

berpengaruh. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti perilaku belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar.

Hal ini sesuai dengan penelitian dengan judul pengaruh perilaku belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA Biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Bantimurung dengan nilai terhitung sebesar $0,049 < 0,05$ sehingga dikatakan berpengaruh signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan perilaku belajar jawaban siswa perindikator akan di jelaskan sebagai berikut;

- a. Pada indikator berperilaku baik di dalam dan diluar kelas, perilaku jawaban siswa yaitu sebesar 39,7% hal ini menunjukkan bahwasanya perilaku siswa berada pada kategori rendah.
- b. Pada indikator patuh dan tidak menentang aturan sekolah, perilaku jawaban siswa yaitu sebesar 9,76% hal ini menunjukkan bahwasanya siswa berada pada kategori rendah.

sehingga ada pengaruh variabel X terhadap Y akan tetapi hampir kurang

- c. Pada indikator tidak malas dalam belajar dan melaksanakan pembelajaran dengan baik, perilaku jawaban siswa yaitu sebesar 10,5% hal ini menunjukkan bahwasanya siswa berada pada kategori rendah.
- d. Pada indikator menyelesaikan tugas sesuai dengan waktunya, perilaku jawaban siswa sebesar 61,7% hal ini menunjukkan bahwasanya siswa berada pada kategori tinggi.
- e. Pada indikator berperilaku sopan pada guru, orang tua, teman, perilaku jawaban siswa sebesar 26,17% hal ini menunjukkan bahwasanya siswa berada pada kategori rendah.

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 4 Bantimurung semester genap Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan sampel kelas VIII A. Dari penelitian yang telah dilakukan didapatkan data penelitian berupa data proses pengaruh perilaku belajar siswa.

Beberapa fakta-fakta yang terjadi di sekolah SMP Negeri 4 Bantimurung pada saat pembelajaran:

- a. Ngobrol dengan teman dalam kelas

- Kebiasaan yang paling umum yang sering dilakukan siswa adalah ngobrol dengan teman sebelah ketika guru menerangkan pelajaran di depan kelas. Ini biasanya dilakukan oleh siswa yang duduk pada baris bagian belakang
- b. Menyontek hasil kerja teman
Menyontek hasil pekerjaan teman tidak hanya waktu ujian berlangsung tetapi juga waktu mengerjakan tugas
 - c. Bolos belajar
Kebiasaan bolos seorang siswa pada umumnya disebabkan karena mereka malas belajar. saat ulangan atau ujian, jarang terjadi siswa bolos. Itu pertanda siswa menyadari bahwa ulangan atau ujian itu penting karena berkaitan dengan nilai rapor
 - d. Sering bosan pada saat belajar mata pelajaran tertentu
Siswa sering merasa bosan ketika mengikuti pelajaran tertentu apalagi saat guru hanya menjelaskan saja. Terlebih pada waktu siang dan suasana kelas mulai gerah
 - e. Pura-pura serius
Siswa berpura-pura serius mengikuti pelajaran, pandangan siswa terarah pada guru, matanya melotot memperhatikan guru namun pikirannya melayang entah kemana.
 - f. Malu bertanya
Siswa merasa lebih nyaman untuk bersikap diam ketimbang bertanya atau menjawab pertanyaan, apalagi akhir-akhir ini perlakuan mencemooh atau menertawakan teman yang salah semakin membudaya ketika belajar.
 - g. Bermain-main dalam kelas pada saat pelajaran berlangsung
Ini terjadi seorang siswa malas dalam pelajaran di karenakan mata pelajaran, guru yang mengajar, dalam kelas.

Berdasarkan dari Uji normalitas menggunakan kolmogrov smirnov dengan bantuan SPSS versi 16. Berdasarkan hasil uji normalitas diperoleh nilai sig lebih besar dari nilai alpha sehingga data berdistribusi normal (0,066 lebih besar dari 0,05 sehingga data normal).

Uji linearitas digunakan untuk melihat hubungan linear antara variabel X dan variabel Y. Berdasarkan hasil uji linearitas diperoleh hasil sig sebesar 0,905 lebih besar dari 0,05 sehingga data linear.

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh nilai sig sebesar 0,049 lebih kecil dari 0,05 sehingga ada pengaruh variabel X terhadap Y.

faktor-faktor lain, seperti gaya belajar, lingkungan belajar, minat belajar, disiplin belajar, lingkungan sekolah fasilitas belajar dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi berarti semakin tinggi perilaku siswa maka akan semakin baik prestasi yang diperoleh. Ini menunjukkan bahwa siswa harus memperbaiki perilaku agar prestasi yang diperoleh juga baik dan sebagai contoh dari siswa/i lain agar menjadi seorang berperilaku baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh terdapat pengaruh signifikan yang diperoleh, maka hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar 0,049 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan perilaku belajar siswa terhadap prestasi belajar IPA Biologi. Ini berarti semakin tinggi tingkat perilaku belajar siswa maka semakin besar prestasi belajar yang akan diraih siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. *Evaluasi pembelajaran*. Bandung :PT. Remaja Rosdakarya.
- Ariefani, M.N. 2013. *Hubungan Disiplin dengan Hasil Belajar Siswa Pada*

Mata Pelajaran Pengelolaan Makanan Indonesia, di SMK Negeri 9 Padang, Skripsi, Universitas Negeri Padang.

Barelson dan Stainer, G.A. (1964). *Human Behavior An Inventory Scientific Finding*. New York: Harcurt, Branck.721.

Burhanudin, TR. 2009. *Pendekatan, Metode, dan Teknik Penelitian Pendidikan*. Purwakarta: UPI.

Chaplin, J. P. (1999). *Kamus Lengkap Psikologi*. penerjemah : Kartini Kartono. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Djaali.2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Edisi, rv cetak 3 Jakarta : Rineka Cipta.

Hanifah, Syukriy Abdullah (2001) *Pengaruh Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik mahasiswa akuntansi, Media riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Volume 1,no 63-68.

Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian hasil belajar peserta didik berdasarkan kurikulum)*.

Mardiana, Nana. 2012. *Upaya Guru Meningkatkan Perilaku Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMP*. Dalam Penelitian Pendidikan Universitas Tanjung Pura Pontianak.

- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. (Jakarta: Rineka Cipta 2007). Azwar, Saifuddi Sikap Manusia; Teori dan Pengukurannya. (Yogyakarta : Penerbit Fakultas Hukum UII. 1997).
- Notoatmodjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Nusantara, J.R.G.2013. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IS di SMA Negeri 1 Semarang*.
- Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Rajawali, 1984) .
- Syah. 2005 . *Strategi Belajar Mengajar* . Jakarta: Ciputat Press.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono, 2004, *Statistika untuk Penelitian*, Cetakan enam, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Winkel. (2005). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi _____ . (2011). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung : UPI.
- Walgito. 2003. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta : ANDI.